

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
HARIANTO GULTOM  
16.833.0013**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**OLEH  
HARIANTO GULTOM  
16.833.0013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Nama : **HARIANTO GULTOM**  
NPM : 16.833.0013  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Linda Lores, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :

(Dr. Hasan Effendi, M.Si)

Dekan

(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

10/10/2020

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Oktober/2020

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Oktober 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



10000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERAL TEMPEL  
20F4DAJX216274059

**HARIANTO GULTOM**  
**NPM. 16.833.0013**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harianto Gultom  
NPM : 16.833.0013  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Oktober 2020  
Yang menyatakan,



**HARIANTO GULTOM**  
**NPM. 16.833.0013**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Tujuan Laut, Kecamatan Onan Runggu, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 17 September 1998 dari Ayah Lapmer Gultom dan Ibu Tiorli Sinaga. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA SWASTA METHODIST 7 MEDAN, dan pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif . Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 20 Perusahaan Makanan dan Minuman. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu 6 Perusahaan Makanan dan Minuman. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2014-2018, perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dan memiliki laba berturut turut selama periode 2014-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Likuiditas (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan Secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, dan Kinerja Keuangan**

## ***Abstract***

*This study aims to partially and simultaneously determine the effect of profitability (X1) and liquidity (X2) on financial performance (Y). The type of research used is associative. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 20 food and beverage companies. The sample of this research is companies that meet the criteria, namely 6 Food and Beverage Companies. The criteria for the companies sampled in this study are food and beverage companies that have complete financial reports for the 2014-2018 period, food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange and have consecutive profits during the 2014-2018 period. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The technique used by researchers to collect data needed in research is documentation. This study uses multiple linear analysis techniques using SPSS Version 21. The results show that partially Profitability (X1) has a significant effect on Financial Performance, Liquidity (X2) has a negative and insignificant effect on Financial Performance. And simultaneously Profitability and Liquidity affect financial performance.*

***Keywords: Profitability, Liquidity, and Financial Performance***



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini dengan baik yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan area.

Penulis dalam kesempatan ini menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna disamping itu masih banyak kekurangan seta kejanggala, baik dari bahasa, isi dan tulisan.untuk itu pada kesempatan ini penulis menginginkan kritik dan saran yang berifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua saya Ayahanda Lapmer Gultom dan ibunda saya Tiorli Sinaga S.Pd yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,SE,M.Acc,Ak, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan area.

5. Ibu Linda Lores, SE, Msi, Selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Ibu May Hana Balqis, SE,M.Acc Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,SE,M.Acc,Ak selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Seluruh Keluarga yang tersayang abang, kakak dan adek penulis, Hendro Gultom, Ernawati Naibaho, Adriyel Novendro Gultom, Sihol Sihombing, Merlianna Gultom SE, Valen Sihombing, Hardianto Manalu, Marlinda Gultom, Ernita Gultom, Perta Romauli Gultom yang telah memberi semangat dan dukungannya kepada penulis.
9. Kepada Sahabat Penulis, Ratna Sari Br Sijabat S.Ak, yang telah sangat membantu peneliti dalam masa perkuliahan di Universitas Medan Area.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa Memberikan Berkat dan Karunia kepada kita semua Amin.

Medan, 02 Oktober 2020

Peneliti

HARIANTO GULTOM

NPM : 16.833.0013

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Profitabilitas.....	5
2.1.1. Pengertian Profitabilitas.....	5
2.1.2. Manfaat Profitabilitas.....	7
2.1.3. Indikator Profitabilitas.....	8

2.2. Likuiditas.....	8
2.2.1. Pengertian Likuiditas.....	8
2.2.2. Manfaat Likuiditas.....	9
2.2.3. Indikator Likuiditas.....	10
2.3. Kinerja Keuangan.....	10
2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	10
2.2.2. Manfaat Kinerja Keuangan.....	11
2.2.3. Indikator Kinerja Keuangan.....	12
2.4. Hubungan antara Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan...	12
2.5. Hubungan antara Likuiditas dengan Kinerja Keuangan.....	13
2.6. Penelitian Terdahulu.....	14
2.7. Kerangka Konseptual.....	18
2.8. Hipotesis Penelitian.....	19
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.1.1. Jenis Penelitian.....	20
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	20
3.1.3. Waktu Penelitian.....	20
3.2. Populasi dan Sampel.....	21
3.2.1. Populasi .....	21
3.2.2. Sampel .....	23
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3.1. Jenis Data .....	24
3.3.2. Sumber Data .....	25

3.4. Definisi Operasional.....	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6. Metode Analisis Data .....	27
3.6.1. Metode Kuantitatif.....	27
3.6.2. Metode Asumsi Klasik.....	27
3.6.3. Metode Regresi .....	29
3.7. Uji Hipotesis.....	31
3.8. Uji Determinan ( R <sup>2</sup> ) .....	31

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Sejarah Perusahaan Makanan Dan Minuman.....	33
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.1.3 Hasil Statistik Deskriptif .....	35
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	36
4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	41
4.1.6 Uji Hipotesis .....	43
4.1.7 Uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	44
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan...	45
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	46
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan .....	48

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	50
--------------------	----

5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 : Hasil Stastistik Uji Normalitas.....	38
Gambar 4.2 : Hasil Stastistik Uji Normalitas .....	38
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heterokedastisitas .....	39



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 : Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 : Daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia .....	21
Tabel 3.3 : Perusahaan yang memenuhi kriteria.....	24
Tabel 3.4 : Defenisi Operasional Variabel .....	25
Tabel 4.1 : Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
Tabel 4.2 : Hasil Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas .....	37
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokolerasi.....	41
Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	42
Tabel 4.7 : Hasil Uji Statistik t .....	43
Tabel 4.8 : Hasil Uji F Secara Simultan.....	44
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Master Data Sampel dan variabel penelitian .....	55
Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika .....	58
Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian .....	58
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian .....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara financial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dari perusahaan dapat kita dilihat dari adanya peningkatan pendapatanyang pesat yang sanagt mempengaruhi laba dari perusahaan. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat di ukur dengan laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan laporan keuangan akan dapat diketahui baik buruknya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari *rasio profitabilitas* dan *rasio likuiditas* (Dina, 2014).

Dalam perusahaan pasti mempunyai keutamaan dalam sebagaimana efisiennya dan efektifnya pada perusahaan itu dalam Menggapai tujuan utama yang perlu untuk memadai .efisien adalah kemampuan untuk miminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi berarti melakukan dengan tepat, sedangkan efektivitas adalah kemampuan dalam mendapatkan tujuan yang sangat memadai perusahaan berarti harus melakukan hal yang pasti tepat. Maka dari itu, didalam sebuah perusahaan harus melakukan penilaian kinerja keuangan yang dapat melakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajiban terhadap para investor dan untuk mencapai dari tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. sangat pentingnya kinerja keuangan dalam perusahaan yang menjadi patokan dari sebuah keberhasilan dengan tujuan yang sudah dicapai sebuah perusahaan tersebut.

Menurut James C Van Horne Rasio keuangan adalah sebuah ukuran yang mengkaitkan angka akuntansi dan bisa diperoleh dengan cara membagi antara suatu angka dengan angka lainnya (Kasmir,2008). Komponen dari laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pengertian Laporan keuangan ialah salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi penggunaanya ,terutama bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Analisis dari laporan keuangan digunakan untuk perhitungan rasio-rasio yang dapat mengevaluasi keadaan dari suatu perusahaan pada masa lalu, masa sekarang,dan masa yang datang. Laporan keuangan sanagt perlu disusun supaya kita dapat mengetahui apakah kinerja dari perusahaan tersebut meningkat atau menurun dan untuk menganalisis laporan keuangan sangat diperlukan Rasio-rasio keuangan yaitu :

Rasio Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba,semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.profitabilitas sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan juga akan naik dan sebaliknya.

Rasio Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan dalam membayar kewajiban atau memenuhi utang jangka pendeknya oleh karena itu perusahaan otomatis akan mendapatkan pembiayaan dari kreditur jangka pendek

untuk mengoperasikan kegiatan usahanya. hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka jika terjadi penurunan dalam membayar utang jangka pendeknya maka kinerja keuangan juga berpengaruh menurun dan sebaliknya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan tiga variable independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Dua Variable Independen yaitu Profitabilitas dan Likuiditas dan Tempat riset penelitian terdahulu pada PT. Ira Widya Utama Medan sedangkan Peneliti pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil sampel pada perusahaan makanan dan minuman dikarenakan harga saham perusahaan yang kurang baik. Untuk mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan harus adanya penilaian dari kinerja keuangan yang menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, yang dapat mempertimbangan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 ?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan Menambah wawasan tentang kinerja keuangan dan dapat memberi pendapat atau saran bagi penilaian kinerja keuangan dalam perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. **Bagi Perusahaan**, diharapkan Sebagai masukan atau saran tentang Pengaruh profitabilitas dan likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan yang efisien dan efektif.
3. **Bagi Akademisi**, diharapkan supaya dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama untuk penelitian yang selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari suatu perusahaan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Rasio Profitabilitas

##### 2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Dalam melihat kondisi suatu perusahaan diperlukan laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan contohnya seperti rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sering disebut dengan rasio rentabilitas, Menurut Moeljadi (2006:52) "Rasio profitabilitas ialah rasio yang dapat berusaha mengukur kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba, baik menggunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan maupun menggunakan modal dari investo;r". Untuk hal itu rasio profitabilitas Menurut ( Kasmir,2008 ) "Rasio profitabilitas Yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dari perusahaan dalam mencari keuntungan..rasio ini juga memberikan tingkat ukuran efektifitas manajemen suatu perusahaan". Ada beberapa cara untuk mengukur Seberapa besar atau kecilnya profitabilitas (Sudana 2011:26) yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)* dapat menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjumlahan dari total asset perusahaan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total asset perusahaan. adapun rumus dari *ROA* sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset ( ROA )} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

2. *Return On Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan yang dapat dihasilkan oleh modal sendiri dari perusahaan tersebut dengan membandingkan

antara laba bersih dengan modal sendiri dari suatu perusahaan. Adapun rumus dari *ROE* sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity ( ROE )} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

3. *Net Profit Margin (NPM)* dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba bersih dapat kita lihat dari tingkat penjualan tertentu dan dapat kita hitung dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang telah didapat oleh perusahaan. Adapun rumus dari *NPM* sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin ( NPM )} = \frac{\text{laba bersih setela pajak}}{\text{penjualan}}$$

Dalam penelitian ini, alat ukur rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*.

### 3.1.2 Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir ( 2011 ) manfaat dari rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. untuk mengetahui bagaimana posisi profit perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun yang sedang dijalani.
3. untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari laba waktu ke waktu
4. untuk mengetahui sebagaimana besar laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri.



5. Untuk mengetahui bagaimana cara mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang sudah digunakan baik dari modal pinjaman ataupun modal sendiri

### 3.1.3 Indikator Profitabilitas

*Net Profit Margin* dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari tingkat penjualan tertentu dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan perusahaan. Adapun rumus dari *NPM* sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin ( NPM )} = \frac{\text{laba bersih setela pajak}}{\text{penjualan}}$$

## 2.2. Rasio Likuiditas

### 2.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Munawir (2003:41) likiditas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya yang harus secepatnya dipenuhi atau dilunasi, atau kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Sedangkan menurut Harahap (2007:301) definisi rasio likiditas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas itu adalah rasio yang dapat mengukur sebagaimana besar kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan itu, dapat kita simpulkan bahwa fungsi dari rasio ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam membiayai dan cara perusahaan membayar kewajiban pada saat sudah jatuh tempo.

Jenis-jenis dari rasio likuiditas yang dinyatakan oleh Kasmir ( 2008 ) yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sebagaimana kemampuan dari perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. *Rasio lancar (current ratio)* ialah rasio yang dapat mengukur bagaimana kemampuan dari perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Adapun rumus dari *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2. *Rasio sangat cepat (quick ratio)* ialah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam membiayai atau melunasi kewajiban atau utang jangka pendeknya dengan asset lancar tanpa mempertimbangkan dari nilai persediaan. Adapun rumus *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

3. *Rasio kas (cash ratio)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang sedang tersedia untuk melunasi utangnya. Adapun rumus *cash ratio* sebagai berikut:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{utang lancar}}$$

Dalam penelitian ini, alat ukur rasio Likuiditas menggunakan rasio kas (*cash ratio*).

### 2.2.2 Manfaat Likuiditas

Berikut adalah manfaat dari rasio Likuiditas secara keseluruhan Menurut Yamin (2017) :

- a. Untuk mengukur bagaimana kemampuan dari perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang yang akan jatuh tempo.
- b. Untuk mengukur bagaimana kemampuan dari perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
- c. Untuk Mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan asset sangat lancar tanpa memperhitungkan dari persediaan barang dagang dan dari asset lancar lainnya.
- d. Untuk mengetahui dari tingkat kemampuan uang kas dari perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.
- e. Digunakan jadi alat perencanaan dari keuangan pada masa yang akan datang terutama untuk yang sangat berkaitan dengan perencanaan kasnya dan dari utang jangka pendeknya.
- f. Digunakan Untuk dapat melihat bagaimana kondisi dari posisi likuiditas dalam perusahaan dari waktu ke waktu dengan cara membandingkannya selama beberapa periode terakhir.

### 2.2.3 Indikator Likuiditas

*Rasio kas (cash ratio)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa uang kasnya yang tersedia untuk melunasi utangnya. Adapun rumus *cash ratio* sebagai berikut:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{utang lancar}}$$

## 2.3. Kinerja Keuangan.

### 2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

“ Kinerja keuangan adalah gambaran dari suatu pencapaian dari keberhasilan dalam perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang sudah

diperoleh suatu perusahaan atas dari berbagai operasional yang sudah dilakukan dan telah di indentifikasi sejauh mana sebuah perusahaan yang telah menggunakan aturan aturan dalam melaksanakan keuanagan secara baik dan benar” ( Fahmi, 2012 ).

Dari defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuanagan adalah berbagai hasil yang didapat dari sebuah oraganisasi atau sebuah perusahaan atau tingkat pencapaian dari pelaksanaan dalam berbagai macam aktivitas dalam upaya merealisasikan tujuan perusahaan dengan visi dan misi dari suatu organisasi dan perusahaan yang sudsh ditetapkan dalam perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini,rasio yang digunakan untuk mengukur dari kinerja keuanagan adalah menggunakan *return on asset (ROA)*. Rumus untuk mencari *Return On Asset (ROA)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset ( ROA )} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

### 2.3.2 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2007:416) menyebutkan beberapa manfaat dari pengukuran kinerja keuanagan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengelola dalam pengoperasian organisasi dan perusahaan secara efektif dan efisien denagn cara pemotivasian dari personel yang secara maksimum.
- b. Untuk Membantu dalam cara pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan dari setiap personel seperti : promosi, transfer, dan pemberhentian

- c. Untuk Mengidentifikasi beberapa kebutuhan dari penelitian dan pengembangan dari personel dan untuk menyediakan kriteria untuk seleksi evaluasi program dan pelatihan personel.
- d. Untuk Menyediakan suatu dari dasar untuk menjalankan penghargaan-penghargaan yang telah ditentukan perusahaan.

### 2.3.3 Indikator Kinerja Keuangan

*Return On Asset (ROA)* dapat menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari total aset perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. adapun rumus dari *ROA* sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset ( ROA )} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

### 3.4 Hubungan Antara Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut penelitian sebelumnya ( Sandra Yunita, 2018 ) Rasio profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. profitabilitas sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan juga akan naik dan sebaliknya.

Menurut G.Sugiyarso dan F.Winarni ( 2005 ) Profitabilitas adalah suatu kemampuan dari suatu perusahaan untuk memperoleh profit. Profitabilitas adalah kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh laba dalam relasinya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri ataupun investor. Sedangkan menurut sucipto ( 2003 ) pengertian dari kinerja keuangan ialah ukuran-ukuran

tertentu yang dapat mengukur keberhasilan dari suatu perusahaan maupun organisasi dalam memperoleh profit.

Berdasarkan uraian tersebut maka secara logika jika perusahaan mampu menghasilkan laba maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya jikalau perusahaan tidak sama sekali mampu dalam mendapatkan laba maka perusahaan dapat dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien.

## **2.5 Hubungan Antara Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut penelitian sebelumnya ( Sandra Yunita, 2018 ) Semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi utang jangka pendeknya maka perusahaan akan memperoleh pembiayaan dari berbagai kreditur jangka pendek untuk menjalankan kegiatan suatu usahanya. hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka jika terjadi penurunan dalam membayar utang jangka pendeknya maka kinerja keuangan juga berpengaruh menurun dan sebaliknya.

Menurut Randy Tresna Wiguna ( 2015 ) hubungan Likuiditas dan kinerja keuangan yaitu likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Adanya modal kerja yang sangat cukup untuk memungkinkan bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya secara maksimal dan tidak mengalami kesusahan dalam krisis keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka secara logika terdapat hubungan antara likuiditas dengan kinerja keuangan yakni semakin tinggi tingkat likuiditas berarti semakin kecil unsur utang sehingga semakin menaikkan tingkat kinerja keuangan dengan tidak terbebani sumber dana dari pinjaman atau utang.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Emmi Fernando Saragi, Oktavianti and Yannik Ariyati ( 2015 )	Analisa Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma Tbk	<p>1. Rasio Lancar ( CR ) menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif atau berpengaruh negatif terhadap ROA, dimana nilai t signifikannya 0,846 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 0,207 maka hipotesis ditolak.</p> <p>2. Profit Margin ( PM ) menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, dimana nilai t signifikannya 0,005 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 5,517 maka hipotesis diterima.</p> <p>3. Secara simultan atau bersama-sama variable CR dan PM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Dimana nilai F sebesar 15,934 dan nilai signifikansinya sebesar 0,012, lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis diterima.</p>
2.	Arysa Ardy Septhina (2015)	Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014	<p>1. <i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).</p> <p>2. <i>Cash Ratio</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).</p>

			<p>3. <i>Quick Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).</p> <p>4. <i>Working Capital To Total Asset Ratio</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).</p>
3.	Dina Wharoh Kartika Syari (2014)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan leverage secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan likuiditas mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan namun tidak signifikan.
4.	Febru Elinda (2015)	Pengaruh Cash Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Assets Growth Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di BEI Tahun 2011-2013)	<p>1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kelima variabel independen yaitu cash ratio, return on assets, debt to equity ratio, assets growth dan firm size berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.</p> <p>2. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa cash ratio tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.</p> <p>3. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya</p>



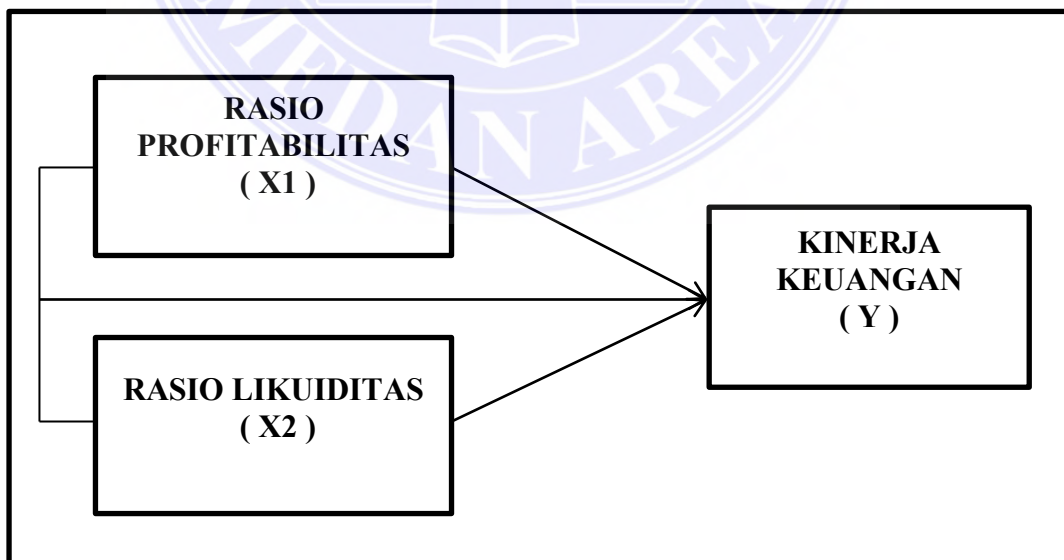
			<p>return on assets perusahaan akan menyebabkan meningkatnya kebijakan dividen.</p> <p>4. Hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa tingkat utang perusahaan yang diukur menggunakan debt to equity ratio mempunyai hubungan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah hubungannya positif. Yaitu semakin tinggi tingkat utang maka semakin besar dividend payout ratio perusahaan.</p>
5.	Emma Rofika Bunaya ( 2013 )	Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Earnings Per Share Terhadap Cash Divident Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2009	<p>1.Cash Ratio berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Cash Dividend pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009.</p> <p>2. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Cash Dividend pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009.</p> <p>3.Earning per Share berpengaruh positif yang signifikan terhadap Cash Dividend pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009.</p> <p>4.Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning per</p>

			Share secara simultan berpengaruh secara positif terhadap Cash Dividend pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earnings per Share secara simultan maka akan menambahkan Cash Dividend perusahaan yang dibayarkan.
6.	Sandra Yunita	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Ira Widyautama Medan	Berdasarkan hasil dari analisis data dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa: 1.Rasio profitabilitas yang di ukur dari Return On Asset(ROA) dan Net profit Margin(NPM) menunjukkan bahwa secara parsial variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2.Rasio likuiditas yang di ukur dari Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan bahwa secara parsial variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. sedangkan Cash Ratio menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 3.Rasio Solvabilitas yang di

		<p>ukur dari Debt To Total Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Long Term Debt To Equity Ratio (LTDter) menunjukkan bahwa secara parsial variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan</p>
--	--	---

### 2.7 Kerangka Konseptual

Dalam Kerangka konseptual ini, variabel independen yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan likuiditas sedangkan variable dependen adalah kinerja keuangan.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam rumusan masalah yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis permasalahan. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. H1 : Rasio Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. H2 : Rasio Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia
3. H3 : Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu likuiditas dan leverage dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka penulis melakukan penelitian melalui Situs web : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2019 sampai dengan April 2020. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Dengan Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2019	2020	
		Okt – Des	Jan- Feb	Mar-Apr
1	Pengumpulan Data			
2	Penulisan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Revisi Proposal			
5	Pembahasan Hasil			
6	Seminar Hasil			
7	Revisi Seminar Hasil			
8	Sidang Meja Hijau			

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.2**  
**Daftar perusahaan Makanan Minuman yang terdaftar di bursa efek**  
**Indonesia**

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	kriteria		Sampel ( S )
			1	2	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	✓	-	
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	✓	-	
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk	✓	-	
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,PT	✓	✓	S1
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	✓	✓	S2
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk,PT	✓	-	
8	ICBP	Indofood CBP Sukses makmur Tbk,PT	✓	✓	S3
9	INDF	Indofood Sukses makmur Tbk,PT	✓	✓	S4
10	MLBI	Multi bintang Indonesia Tbk,PT	✓	✓	S5
11	MYOR	Mayora indah Tbk, PT	✓	-	
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	-	
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	✓	-	

		Nippon Indosari corporindo			
14	ROTI	Tbk, PT	✓	-	
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	✓	-	
16	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	✓	-	
17	STTP	Siantar Top Tbk, PT	✓	-	
18	ULTJ	Ultrajaya milk industry and trading company Tbk, PT	✓	-	
19	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	-	
20	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	S6

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.2 Sampel

Penentuan sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai laporan keuangan lengkap di web Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014-2018.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mempunyai laba pada tahun 2014-2018.



**Table 3.3**

**Perusahaan yang memiliki kriteria**

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Sampel ( S )
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,PT	S1
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	S2
3	ICBP	Indofood CBP Sukses makmur Tbk,PT	S3
4	INDF	Indofood Sukses makmur Tbk,PT	S4
5	MLBI	Multi bintang Indonesia Tbk,PT	S5
6	ADES	Akasha Wira International Tbk	S6

**3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

**3.3.1 Jenis Data**

Menurut Sugiyono ( 2017 ) penelitian kuantitatif adalah " Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti bagaimana pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dapat menggunakan instrument dari penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan atau ditetapkan". Jenis data yang digunakan dalam penellitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang data laporan keuangan terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercatat dalam laporan tahunan dari perusahaan. Data laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2014-2018.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Menurut Sugiyono ( 2017 ) “ Data sekunder merupakan Sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder ini ialah data yang bersifat mendukung keperluan dari data primer seperti buku, literatur atau bacaan bacaan yang berkaitan penelitian ini". Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari wesite Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [sahamok.com](http://sahamok.com), data meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria.

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

**Tabel 3.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

NO	VARIABEL	DEFENISI	INDIKATOR
1	Rasio Profitabilitas ( X1 )	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencari prufit. Rasio ini juggle dapat menilai tingkat ke efektifitas manajemen dari perusahaan..	<i>Net profit margin ( NPM )</i> $= \frac{\text{laba bersih setela pajak}}{\text{penjualan}}$

<p>2.</p>	<p>Rasio Likuiditas ( X2 )</p>	<p>likuiditas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk dapat membayar kewajiban yang harus segera dibayar dalam jangka waktu yang pendek atau pada saat jatuh tempo.</p>	<p><b>Rasio kas (cash ratio)</b>  <math display="block">= \frac{\text{kas}}{\text{utang lancar}}</math></p>
<p>3.</p>	<p>Kinerja Keuangan ( Y )</p>	<p>Kinerja keuangan ialah suatu gambaran dari suatu pencapaian perusahaan yang artinya hasil dari aktivitas operasional yang telah dilakukan. dan sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan aturan dalam pelaksanaan keuangan secara benar.</p>	<p><b>Return on Asset ( ROA )</b>  <math display="block">= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}</math></p>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah Dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran adalah dengan metode kuantitatif, metode regresi dan metode asumsi klasik.

#### 3.6.1 Metode Kuantitatif

Menurut Sugiyono ( 2017 ) Metode kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, Metode tersebut digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Dan cara mengumpulkan data dengan menggunakan instrument, analisis data statistic dan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".Metode ini digunakan untuk menganalisis data-data yang disajikan dalam bentuk angka, yaitu yang berkaitan dengan tingkat Profitabilitas, Likuiditas dan kinerja keuangan melalui rasio Profitabilitas, Likuiditas dan kinerja keuangan Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah *Net Profit Margin*, *Cash Ratio* dan *Return on Asset*.

#### 3.6.2 Metode Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini tujuannya untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen dan untuk mengetahui setiap variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi data normal atau yang mendekati normal.

1. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.
2. jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari Uji Multikolinieritas ialah untuk mengetahui apakah ada atau tidak kolerasi atau hubungan setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat dalam model regresi. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara melihat terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi ialah dengan melihat nilai toleransi (tolerance) dan nilai VIF. Adapun kriteria uji dalam uji ini ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  : terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  : tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heterokedastisitas adalah untuk mengetahui bahwa ada atau tidak penyimpangan dari uji asumsi klasikal, Uji Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari nilai residual untuk setiap semua pengamatan pada model regresi linear. Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linear berganda adalah tidak adanya gejala dari heterokedastisitas. Model regresi linear yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

1. Apabila ada pola yang berbentuk seperti pola yang bergelombang, melebar ataupun menyempit pada output spss maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Apabila ada pola yang jelas ataupun titik titik pada output spss menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Tujuan Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan dan dimana jika terjadi hubungan korelasi dari nilai residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lainnya yang telah disusun menurut runtun waktu tertentu. Model regresi yang baik ialah tidak terdapat adanya masalah dalam autokorelasi atau tidak terjadinya autokorelasi. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan melalui uji Durbin Watson. Dalam uji Durbin Watson, adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah ( $dL$ ) dan nilai kritis paling atas ( $dU$ ).

Adapun kriteria uji dalam uji Durbin Watson ialah sebagai berikut:

- 1.) Apabila  $d < dL$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya autokorelasi positif.
- 2.) Apabila  $dL < d < dU$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 3.) Apabila  $dU < d < 4 - dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi.
- 4.) Apabila  $4 - dU < d < 4 - dL$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 5.) Jika  $d > 4 - dL$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya autokorelasi negatif.

#### 3.6.3 Metode Regresi

Tujuan dari model regresi adalah mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penggunaan metode regresi dapat

digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila dalam persamaan regresi hanya ada satu variabel dependen maka dapat disimpulkan sebagai regresi yang sederhana. Dan apabila variabel bebasnya lebih dari satu, maka dapat disimpulkan sebagai regresi berganda.

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam hal ini penulis mengemukakan variabel bebas dari satu, maka hal itu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja keuangan

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel bebas

$e$  = Variabel pengganggu

Tujuan analisis regresi linear sederhana ialah untuk menguji bagaimana dan sejauh mana hubungan sebab akibat dari setiap variabel baik dari variabel penyebab terhadap variabel akibat. Sedangkan tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat sejauh mana hubungan variabel akan tetapi variabel dari analisis regresi linear berganda menggunakan variabel lebih dari satu.

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t-hitung (Secara Parsial)

Tujuan dari Uji T adalah untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi dari setiap variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 : Ada pengaruh yang nyata secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik digunakan adalah uji statistik-t.

Kriteria uji :

1. Berdasarkan Perbandingan Nilai t- hitung dan t- tabel -  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel } \alpha/2$  (n-p), maka tolak  $H_0$  -  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel } \alpha/2$  (n-p), maka terima  $H_0$
2. Berdasarkan Nilai Signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) - Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima - Jika nilai Signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

#### 2. Uji F

Uji F atau uji model secara keseluruhan dilakukan untuk melihat apakah semua koefisien regresi berbeda dengan nol atau model diterima.<sup>81</sup> Jika nilai sig  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan jika nilai sig  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima.

### 3.8 Uji Determinan (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R<sup>2</sup> (mendekati 100%), maka semakin besar



pengaruh variabel-variabel bebas dalam model regresi yang dipakai mempengaruhi variabel terikat.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

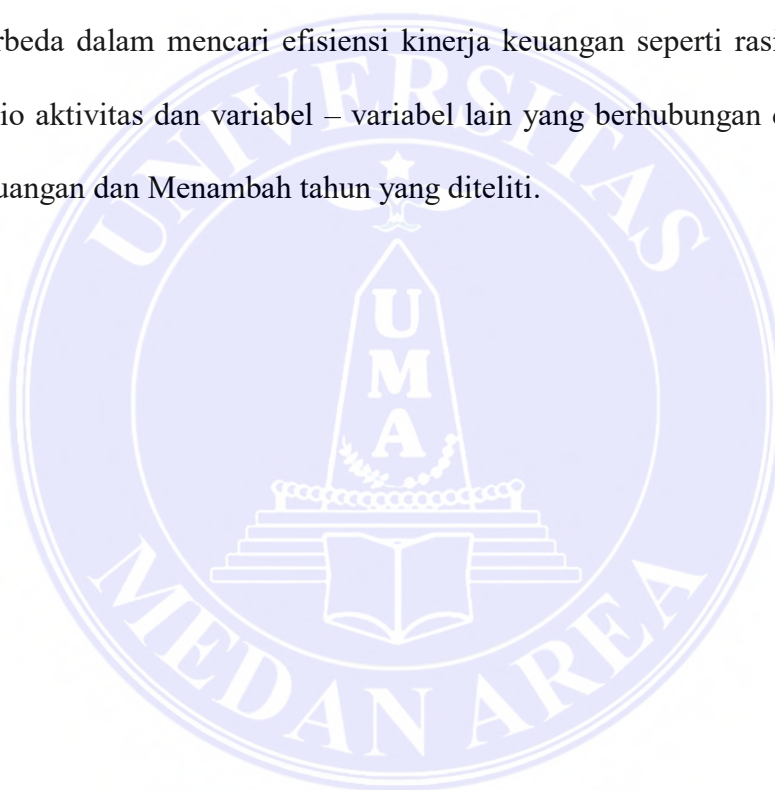
Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah ditampilkan di bab IV, yang sudah diolah dengan program SPSS versi 21, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa :

1. Rasio Profitabilitas yang diukur dari *Net Profit Margin ( NPM )* Menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Rasio Likuiditas yang diukur dari *Cash Ratio ( CR )* menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa secara simultan, variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas nilai R<sup>2</sup> diperoleh sebesar 0.707 atau 70,7 % menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 70,7 % sedangkan sisanya 29,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

## 1.2 Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Perusahaan harus meningkatkan profit dan kinerja keuangan dengan meningkatkan penjualan produk makanan dan minuman. Perusahaan juga harus dapat menjaga dan berupaya untuk meningkatkan kualitas produk.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berbeda dalam mencari efisiensi kinerja keuangan seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan variabel – variabel lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan Menambah tahun yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Desy. 2015. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Fakultas Ekonomi. Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Basuki, Arief. 2012. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Assets, Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bunaya, Emma Rofika. 2013. Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earnings Per Share Terhadap Cash Dividend Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2006-2009. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Elinda, Febru. 2015. Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Assets Growth Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Emiten Pembentuk Indeks Lq45 Di Bei Tahun 2011-2013). Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan Alfabeta : Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas. Penerbit Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Moeljadi. 2006. Manajemen keuangan: pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Banyumedia: Malang.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Ketiga Cetakan Ketiga. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Munawir, 2012. Analisis Laporan keuangan. Liberty: Yogyakarta.
- Munawir, 2013. Analisis Laporan keuangan. Liberty: Yogyakarta.
- Nikita Vireyto Dan Sri Sulasmiyati. 2017. Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank Bumn Yang Listed Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2006-2016). Jurnal Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.

Sudana,I.2011.Manajemen Perusahaan teori dan praktek. Erlangga: Jakarta

Sugiyono. 2016.Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2017.Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta: Bandung.

Yunita.Sandra. 2018. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Ira Widyautama Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Medan Area. Medan.



# LAMPIRAN



**Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian**

**1. Perhitungan Profitabilitas**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PROFITABILITAS		
			LSP	PJ	NPM
1	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA, Tbk	2014	41.001.414.954	3.701.868.790.192	0.01
		2015	106.549.446.980	3.485.733.830.354	0.03
		2016	249.697.013.626	4.115.541.761.173	0.06
		2017	107.420.886.839	4.257.738.486.908	0.02
		2018	92.649.656.775	3.629.327.583.572	0.02
2	PT DELTA DJAKARTA, Tbk	2014	288.073.432	879.253.383	0.32
		2015	192.045.199	699.506.819	0.27
		2016	254.509.268	774.968.268	0.32
		2017	279.772.635	777.308.328	0.35
		2018	338.129.985	893.006.350	0.03
3	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk	2014	2.531.681	30.022.463	0.08
		2015	2.923.148	31.741.094	0.09
		2016	3.631.301	34.466.069	0.1
		2017	3.543.173	35.606.593	0.09
		2018	4.658.781	3.841.307	0.13
4	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	2014	4.401.080	63.594.452	0.05
		2015	3.231.713	64.061.947	0.05
		2016	4.852.481	66.750.317	0.07
		2017	5.145.603	70.186.618	0.07
		2018	4.961.851	73.394.728	0.06
5	PT MULTI BINTANG INDONESIA, Tbk	2014	788.057	2.988.501	0.26
		2015	503.624	2.696.318	0.18
		2016	979.530	3.263.311	0.3
		2017	1.322.067	3.389.736	0.39
		2018	1.224.807	3.649.615	0.33
6	PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk	2014	31.021	578.784	0.05
		2015	32.839	669.725	0.04
		2016	254.509.268	77.968.268	0.32
		2017	38.242	814.490	0.04
		2018	52.958	804.302	0.06

Ket :

LSP : Laba Setelah Pajak

PJ :Penjualan

NPM : Net Profit Margin

## 2. Perhitungan Likuiditas

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LIKUIDITAS		
			K	UL	CR
1	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA, Tbk	2014	27.712.622.461	718.681.070.349	0.03
		2015	10.820.166.513	816.417.301.252	0.01
		2016	20.679.220.743	504.208.767.076	0.04
		2017	12.814.873.232	444.383.077.820	0.02
		2018	1.010.163.664	158.255.592.250	0.01
2	PT DELTA DJAKARTA, Tbk	2014	415.161.151	190.952.635	0.1
		2015	494.886.246	140.419.495	0.2
		2016	658.665.614	1.197.796.650	2.02
		2017	845.324.146	139.684.908	2.5
		2018	563.342.137	192.299.843	3.2
3	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk	2014	7.342.986	6.230.997	1.03
		2015	7.657.510	6.002.344	1.01
		2016	8.371.980	6.469.785	2.29
		2017	8.796.690	6.827.588	2.28
		2018	4.726.822	7.235.398	3.65
4	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	2014	14.157.619	22.681.686	0.62
		2015	13.076.076	25.107.538	0.52
		2016	13.362.236	19.219.441	0.69
		2017	13.689.998	21.637.763	0.63
		2018	8.809.253	31.204.102	0.28
5	PT MULTI BINTANG INDONESIA, Tbk	2014	146.364	1.588.801	0.09
		2015	344.615	1.215.227	0.28
		2016	403.231	1.326.261	0.3
		2017	223.054	1.304.114	0.17
		2018	307.896	1.578.919	0.19
6	PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk	2014	29.116	15.900	0.18
		2015	24.068	199.364	0.12
		2016	658.665.614	137.842.096	0.05
		2017	25.507	244.888	0.1
		2018	102.273	262.397	0.38

Ket :

K : Kas

UL : Utang Lancar

CR : Cash Ratio



### 3. Perhitungan Kinerja Keuangan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KINERJA KEUANGAN		
			LB	TA	ROA
1	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA, Tbk	2014	39.026.238.204	1.284.150.037.341	0.03
		2015	102.342.342.230	1.485.826.210.015	0.06
		2016	248.026.599.376	1.425.964.152.418	0.17
		2017	104.374.073.339	1.392.636.444.501	0.07
		2018	100.378.388.775	1.168.956.042.706	0.08
2	PT DELTA DJAKARTA, Tbk	2014	288.073.432	991.947.134	0.29
		2015	192.045.199	1.038.321.916	0.18
		2016	254.509.268	1.197.796.650	0.21
		2017	279.772.635	1.340.842.765	0.2
		2018	338.129.985	1.523.517.170	0.22
3	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk	2014	2.531.681	24.910.211	0.1
		2015	2.923.148	26.560.624	0.11
		2016	3.631.301	28.901.948	0.12
		2017	3.543.173	3.161.951	0.11
		2018	4.658.781	34.367.153	0.13
4	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	2014	5.146.323	85.938.885	0.05
		2015	3.709.501	91.831.526	0.04
		2016	5.266.906	82.174.515	0.06
		2017	5.145.063	87.939.488	0.05
		2018	4.961.851	96.537.796	0.05
5	PT MULTI BINTANG INDONESIA, Tbk	2014	794.883	2.231.051	0.35
		2015	496.909	667.762	0.23
		2016	982.129	2.275.038	0.43
		2017	1.320.897	2.510.078	0.52
		2018	1.228.041	2.889.501	0.42
6	PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk	2014	31.021	504.865	0.06
		2015	32.839	653.224	0.05
		2016	254.509.268	1.197.796.650	0.21
		2017	38.242	840.236	0.04
		2018	52.958	881.275	0.06

Ket :

LB : Laba Bersih

TA : Total Aset

ROA : Return On Asset

## Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika

### 1. Deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS (X1)	30	.01	.39	.1397	.12483
LIKUIDITAS (X2)	30	.01	3.65	.8329	1.04899
KINERJA KEUANGAN (Y)	30	.03	.52	.1567	.13105
Valid N (listwise)	30				

## Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian

### 1. Uji Normalitas

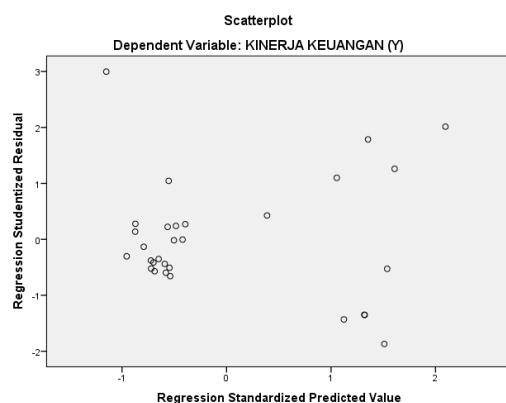
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07093670
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.119
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 2. Uji Heterokedastisitas



### 3. Uji Multikolinearitas , Uji T ( Secara Parsial ), Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.043	.022		1.922	.065		
	PROFITABILITAS (X1)	.889	.110	.847	8.072	.000	.986	1.015
	LIKUIDITAS (X2)	-.012	.013	-.099	-.945	.353	.986	1.015

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

### 4. Uji F (Secara Simultan )

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.352	2	.176	32.577	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.146	27	.005		
	Total	.498	29			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS (X2), PROFITABILITAS (X1)

### 5. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 <sup>a</sup>	.707	.685	.07352	1.399

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS (X2), PROFITABILITAS (X1)

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

## Lampiran 4 : Surat Izin Riset



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366578, 7366168, 73661548, 7366791, Fax. (061) 7366793  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II, Sei Serayu No. 799 Medan Telp (061) 8225602, 8221993, Fax. (061) 8224131  
Email : omy.medanarea@pusat.ac.id Website: www.uma.ac.id akademik@medanarea.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1308/FEB/06.5/VIII/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Harianto Gultom  
N P M : 168330013  
Program Studi : Akuntansi

Benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset / pengambilan data di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area untuk penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Ihsan Effendi, M.Si